

PENGEMBANGAN DESA WISATA MULO SEBAGAI ALTERNATIF OBYEK WISATA MINAT KHUSUS DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

ABSTRACT

Maryani Tri Wastuti 15.1884 (S1 Hospitality)

This study aims to determine the extent of the development of the Mulo Tourist Village and its Future development strategies towards this tourist village in order to be able to attract tourist destination in Gunungkidul Regency with all attractions and potential that Mulo Tourist Village had so can compete with other tourism objects in Gunungkidul Regency.

Mulo Tourist Village is a tourist attraction that carries or uses the concept of CBT (community based tourism) or community empowerment as the basis of the development of these attraction. Community empowerment or CBT was chosen because the management wanted and hoped the community could play an active role in developing tourism object and get a direct impact to the local community in the presence of tourism.

Mulo Tourist Village has a variety of attraction that can become a magnet for tourist to come and visit these attractions. The attraction that have been in the form of culture, nature tourism (Ngingrong Cave), mass tourism (Ngingrong Digital Market), educational tourism (Stone Garden Window Geopark Gunung Sewu UNESCO) and other. It is expected that in the future this tourism destination will be able to become a special interest tourism attraction that is favored because the activities in there such as flying fox, caving, camping ground, etc. so that it can increase the number of visitor or tourist in this attraction and also in Gunungkidul Regency.

Keywords: *Tourism Village, Mulo Tourism Village, Community Based Tourism (CBT)*

Maryani Tri Wastuti 15.1884 (S1 Hospitality)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengembangan Desa Wisata Mulo dan strategi pengembangan kedepannya terhadap desa wisata ini agar mampu menjadi tujuan wisata di Kabupaten Gunungkidul dengan segala atraksi maupun potensi yang dimiliki sehingga dapat bersaing dengan obyek wisata lain yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

Desa Wisata Mulo merupakan obyek wisata yang mengusung atau menggunakan konsep CBT (*community based tourism*) sebagai dasar dari pengembangan obyek wisata tersebut. Pemberdayaan masyarakat atau CBT dipilih karena pihak pengelola menginginkan atau berharap masyarakat mampu berperan aktif dalam pengembangan obyek wisata dan mendapat dampak langsung terhadap masyarakat lokal dengan adanya pariwisata.

Desa Wisata Mulo, memiliki berbagai macam daya tarik yang mampu menjadi magnet bagi wisatawan untuk datang mengunjungi obyek wisata tersebut. Atraksi yang dimiliki berupa kebudayaan, wisata alam (Goa Ngingrong), wisata massal (Pasar Digital Ngingrong), wisata pendidikan (Etalase Taman Batu Geopark Gunung Sewu UNESCO) dan lain-lain. Diharapkan kedepannya wisata ini mampu menjadi obyek wisata alternatif di Gunungkidul dan menjadi obyek wisata minat khusus yang digemari berkat adanya kegiatan atau aktivitas disana seperti *flying fox, caving, camping ground*, dan lain-lain. Sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di obyek wisata tersebut dan juga di Gunungkidul.

Kata kunci: Desa Wisata, Desa Wisata Mulo, Pemberdayaan Masyarakat (CBT).